

Mewujudkan Desa Mandiri dan Berwawasan Lingkungan melalui Pemberdayaan UMKM, Peningkatan Kebersihan, dan Penguatan Pendidikan di Desa Tanjung Atap Barat, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Sabeli Aliya¹, M. Oktariato², Dhea Natali³, Monica Niken Aprilianti⁴, Pingki Ardiyana⁵, Pramaisheila Diva Andika⁶, Hajrina⁷, Dea Pertiwi⁸, Talitha Amany⁹, Mya Aurelia Febriany¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Manajemen, Universitas Bina Darma, Indonesia

^{8,9,10} Program Studi Psikologi, Universitas Bina Darma, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sabeli Aliya

E-mail: sably@binadarma.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup di Desa Tanjung Atap Barat melalui pendekatan kolaboratif yang mencakup pemberdayaan UMKM, peningkatan kebersihan lingkungan, dan penguatan pendidikan. Program ini dirancang untuk mendorong kemandirian desa serta mendukung pelestarian lingkungan, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi partisipasi aktif masyarakat melalui, pendampingan UMKM dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan digital, gotong royong dan penghijauan lingkungan, serta pengajaran kreatif di tingkat PAUD dan SD. Data diperoleh dari observasi langsung, wawancara dengan masyarakat, serta dokumentasi kegiatan yang mencakup penghijauan, edukasi literasi, dan daur ulang sampah. Hasil menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan dan penghijauan lingkungan, memperkuat kemampuan UMKM lokal dalam adaptasi transformasi digital, dan menumbuhkan minat belajar anak-anak melalui pendekatan interaktif. Pendekatan holistik ini tidak hanya mendorong kemandirian desa tetapi juga menciptakan dampak berkelanjutan yang dapat menjadi model bagi pengembangan desa lainnya.

Kata kunci - Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Pendidikan, Kebersihan Lingkungan, Pembangunan berkelanjutan

Abstract

This program aims to optimize community potential and improve the quality of life in Tanjung Atap Barat Village through a collaborative approach encompassing MSME empowerment, environmental cleanliness improvement, and educational strengthening. The program is designed to promote village self-reliance and support environmental conservation in line with sustainable development goals. The methods employed include active community participation through MSME mentoring in digital marketing and financial management, collective activities like environmental clean-ups and reforestation, as well as creative teaching at the PAUD and elementary school levels. Data was collected through direct observation, community interviews, and documentation of activities such as reforestation, literacy education, and waste recycling. The results indicate that collaboration between students and the community successfully increased awareness of cleanliness and environmental conservation, strengthened local MSME capabilities in adopting digital transformation, and fostered children's interest in learning through interactive approaches. This holistic approach not only fosters village self-reliance but also creates sustainable impacts that can serve as a model for other village developments.

Keywords - Community Empowerment, MSMEs, Education, Environmental Cleanliness, Sustainable Development

PENDAHULUAN

Mewujudkan desa yang mandiri dan berwawasan lingkungan menjadi salah satu tantangan utama dalam pembangunan pedesaan di Indonesia. Desa Tanjung Atap Barat, sebagai bagian dari wilayah Kabupaten Ogan Ilir, memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui program-program yang terintegrasi. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, seperti belum optimalnya pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, dan terbatasnya akses pendidikan berkualitas. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembangunan berkelanjutan yang mengintegrasikan dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi merupakan kunci untuk mengatasi tantangan tersebut (Doman & Doman, 2020).

Selain itu, implementasi kebijakan pembangunan berkelanjutan memerlukan dukungan penuh dari masyarakat, sumber daya manusia yang kompeten, serta infrastruktur yang memadai. Kendala utama yang sering muncul adalah kurangnya kesadaran kolektif dan perubahan pola pikir masyarakat terhadap pentingnya keberlanjutan (Tay & Rusmiwari, 2019). Dalam hal ini, kebijakan pembangunan ekonomi lokal yang memperhatikan aspek lingkungan dapat menjadi solusi strategis untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian alam (Nuansa, 2018).

Pendekatan-pendekatan ini memperlihatkan bahwa untuk mencapai pembangunan desa yang mandiri dan berkelanjutan, integrasi program-program pemberdayaan ekonomi, pendidikan berkualitas, dan pelestarian lingkungan harus menjadi prioritas utama.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan memperkuat perekonomian lokal. Rudjito (2003) mengungkapkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan (Rudjito, 2003). Begitu juga sosialisasi kegiatan financial technology pada UMKM, telah memberikan wawasan dan solusi berharga bagi UMKM dalam mengatasi masalah keuangan dan mengadopsi teknologi keuangan untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan (Sartika et al., 2023). Selain itu, program kebersihan lingkungan telah terbukti mampu menciptakan ekosistem yang lebih sehat dan berkelanjutan, sebagaimana disebutkan oleh (Syahrul Jiwandono et al., 2019). Dalam aspek pendidikan, pendekatan kreatif dan interaktif di tingkat dasar sangat penting untuk membangun generasi muda yang kompeten dan berdaya saing (Rosmiati et al., 2022). Penelitian-penelitian ini menunjukkan relevansi dan urgensi pengembangan desa yang mengintegrasikan tiga elemen utama: pemberdayaan ekonomi, kebersihan lingkungan, dan penguatan pendidikan.

Tujuan dari kegiatan Kelompok 7 KKN Tematik Universitas Bina Darma ini adalah:

1. Mengoptimalkan potensi UMKM lokal melalui pendampingan pemasaran digital, literasi keuangan digital, dan peningkatan kapasitas produksi.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong dan edukasi, serta mendukung pelestarian lingkungan melalui penghijauan yang melibatkan masyarakat setempat.
3. Memperkuat kualitas pendidikan anak-anak melalui pendekatan kreatif di sekolah dasar dan PAUD.

METODE

Metode yang digunakan dalam realisasi program-program kegiatan Kelompok 7 KKN Tematik di Desa Tanjung Atap Barat, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, meliputi metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta monitoring dan evaluasi (Aliya et al., 2024). Penjelasan lengkap setiap metode kegiatan sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Melalui metode ini, tim kerja menyampaikan wawasan kepada masyarakat Desa Tanjung Atap Barat tentang pentingnya kemandirian desa dan pelestarian lingkungan. Materi yang disampaikan mencakup konsep pemberdayaan UMKM sebagai pilar ekonomi lokal, pentingnya kebersihan lingkungan dalam menciptakan ekosistem yang sehat, serta penguatan pendidikan sebagai fondasi membangun generasi muda yang berkualitas.

2. Metode Diskusi

Diskusi dilakukan untuk menjangkau partisipasi aktif dari masyarakat desa, termasuk pelaku UMKM, kelompok pemuda karang taruna, dan tenaga pendidik. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang mereka hadapi, seperti keterbatasan literasi teknologi, rendahnya kesadaran lingkungan, dan tantangan dalam pendidikan di era digital. Solusi yang relevan akan dicari bersama melalui pendekatan kolaboratif.

3. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat mengajukan pertanyaan, baik terkait teknis literasi digital bagi UMKM, upaya menjaga kebersihan lingkungan secara efektif, maupun metode pembelajaran kreatif bagi anak-anak. Melalui tanya jawab, pemahaman masyarakat akan meningkat, sehingga mereka dapat mengimplementasikan hasil program dengan optimal.

4. Monitoring dan Evaluasi

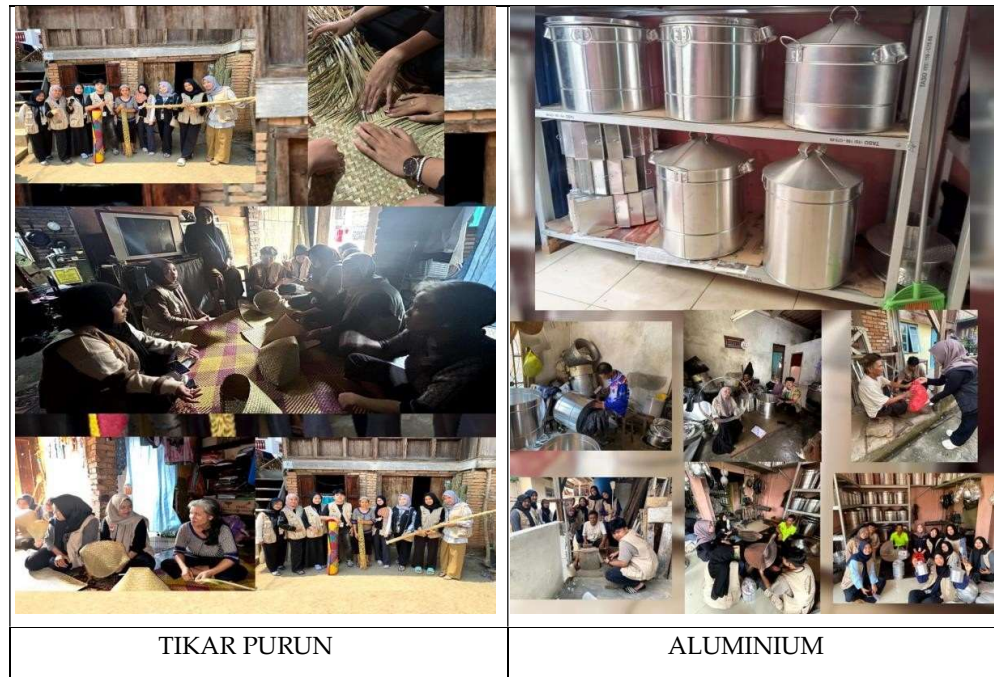
Untuk memastikan keberhasilan program, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala. Tim KKNT memantau perkembangan UMKM yang didampingi, tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta efektivitas pendekatan pendidikan yang diterapkan. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan perangkat desa untuk mendapatkan umpan balik konstruktif, sehingga program dapat diperbaiki dan diterapkan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Pemberdayaan UMKM Tikar Purun dan Alumunium

Melalui survey awal dan wawancara dengan pelaku UMKM setempat, kami mengidentifikasi kendala utama yang di hadapi oleh pelaku UMKM adalah minimnya pengetahuan literasi digital, baik dalam aspek pemasaran produk, pengelolaan keuangan, serta peningkatan kapasitas produksi.

Untuk mengatasi kendala ini, kami berbagi wawasan dengan format tutorial digital sederhana yang mudah dipahami oleh mereka yang belum terbiasa dengan teknologi. Tutorial ini mencakup langkah-langkah dasar pemasaran digital, penggunaan media sosial, dan pengenalan platform e-commerce. Selanjutnya mengenalkan aplikasi pengelolaan keuangan digital seperti aplikasi BukuWarung (Aliya et al., 2024), dan aplikasi SIAPIK (Sartika et al., 2023). Dengan memberikan panduan langkah demi langkah, diharapkan UMKM dapat lebih mudah mengadopsi strategi pemasaran digital, dan pembukuan digital. Kedua aspek tersebut jika dikelola dengan baik dapat membantu meningkatkan kapasitas produksi produk UMKM setempat.



Gambar 1.

Pendampingan Pengrajin Tikar Purun dan Aluminium Desa Tanjung Atap Barat

2. Program Gotong Royong dan Penghijauan Desa; pembersihan Masjid Bait Al-Washilah dan Kantor Kepala Desa Tanjung Atap Barat.

Kegiatan gotong royong pembersihan di Masjid Bait Al-Washilah dan Kantor Kepala Desa bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan masjid serta kantor desa. Melibatkan partisipasi aktif warga dan anggota karang taruna, kegiatan ini menjadi wujud nyata kolaborasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan asri.

Para peserta gotong royong tidak hanya membersihkan lantai masjid, tetapi juga merawat fasilitas umum serta halaman di sekitarnya, mereka memastikan setiap sudut masjid dan area sekitarnya tetap terjaga kebersihannya. Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah menghadirkan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi masyarakat yang beraktivitas di masjid dan kantor desa, sekaligus membangun kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat Desa untuk terus berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan tempat ibadah. Kebersihan masjid bukan semata tanggung jawab pengurus, melainkan merupakan tanggung jawab bersama sebagai wujud kepedulian umat Muslim terhadap tempat ibadah dan lingkungan sekitarnya. Dengan partisipasi kolektif, setiap aksi gotong royong menjadi langkah nyata menuju terciptanya lingkungan yang lebih bersih, asri, dan harmonis, sekaligus mempererat rasa kebersamaan dan kepedulian antarwarga.



Gambar 2.

Gotong Royong Pembersihan kantor Desa, dan Masjid

Adapun kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon dilaksanakan oleh semua anggota kelompok 7 dan dibantu oleh karang taruna Desa Tanjung Atap Barat. Penanaman pohon dilaksanakan di dekat keramba ikan ketahanan desa.

Penanaman pohon yang dilakukan di lokasi ini memberikan manfaat signifikan, mengingat area tersebut memiliki lahan luas yang kosong dan minim pohon pelindung. Selain berfungsi sebagai peneduh, kegiatan penghijauan ini juga membantu mengurangi risiko erosi tanah. Jenis pohon yang dipilih, yaitu pohon alpukat dan nangka, ditanam dengan jarak yang sesuai untuk memastikan pertumbuhan optimal dan pemanfaatan lahan yang efisien.

Kegiatan ini mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat Desa Tanjung Atap Barat. Mereka berharap kegiatan serupa dapat diperluas ke lokasi lain, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas dan mendukung upaya pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.



Gambar 3.

Kegiatan Penghijauan Desa Tanjung Atap Barat, Penanaman pohon Alpukat dan Nangka

3. Penguatan Pendidikan Anak-anak Desa

3.1 Mengajar di PAUD As-Salam dan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar pendidikan yang kokoh sekaligus menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi perkembangan anak-anak di PAUD As-Salam.

Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran yang kreatif, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang menstimulasi perkembangan sosial mereka. Dalam kesempatan ini kami mengajarkan anak – anak dalam mendaur ulang sampah plastik, contohnya sampah plastik bungkus makanan bisa dijadikan kolase yang menarik.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menumbuhkan minat anak-anak terhadap proses belajar, tetapi juga menciptakan PAUD As-Salam sebagai lingkungan yang menyenangkan dan berdaya tarik bagi perkembangan pendidikan mereka di masa depan. Selain itu, melalui berbagai aktivitas kreatif, anak-anak diajarkan untuk menyalurkan kreativitas sekaligus memahami pentingnya menjaga lingkungan, sehingga dapat membentuk kesadaran akan perilaku ramah lingkungan sejak usia dini.



Gambar 4.
Kegiatan Mengajar di PAUD As-Salam

3.2 Mengajar di SD Negeri 17 Tanjung Batu

Kegiatan pengajaran di SD Negeri 17 Tanjung Batu bertujuan membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah yang ada di Desa Tanjung Atap Barat dengan harapan supaya peserta didik bisa lancar dalam membaca, menulis, dan berhitung. Juga memberikan dukungan dalam penyusunan materi pembelajaran, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan berbagai upaya untuk memotivasi serta menginspirasi siswa.



Gambar 5.
Kegiatan Mengajar di SDN 17 Tanjung Batu

KESIMPULAN

Program kerja kelompok 7 KKN Tematik Universitas Bina Darma berhasil meningkatkan kapasitas ekonomi melalui pemberdayaan UMKM lokal dengan strategi wawasan literasi digital dalam pemasaran dan tata kelola keuangan usaha. Mendorong kebiasaan hidup bersih melalui kegiatan gotong royong, dan penghijauan lingkungan desa, serta menumbuhkan minat belajar anak-anak dengan pendekatan kreatif. Meskipun terdapat tantangan seperti pola kebiasaan lama yang sulit diubah dan keterbatasan sumber daya, pendekatan kolaboratif yang diterapkan terbukti efektif dalam membangun sinergi antarwarga, mendorong partisipasi aktif, dan menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

Untuk memastikan keberlanjutan hasil program kerja tersebut, diperlukan dukungan dari pemerintah desa dan pihak terkait, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas yang memadai maupun pendampingan lanjutan untuk UMKM dan kegiatan edukasi. Dengan demikian, Desa Tanjung Atap Barat dapat terus berkembang menjadi Desa mandiri dan berwawasan lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kesadaran, kapasitas, dan kolaborasi masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Tanjung Atap Barat Bapak Imron MD, seluruh perangkat desa, Karang Taruna, dan seluruh masyarakat desa atas dukungan, dan partisipasinya selama pelaksanaan program kerja ini. Semangat dan kebersamaan yang terjalin menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan tujuan untuk kemajuan Desa Tanjung Atap Barat. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya, S., Khudri, A., Marlindawati., Fatmasari., & Pransiska, R. (2024). Eskalasi Pengelolaan Keuangan Secara Digital Melalui Aplikasi BukuWarung pada UMKM Kemplang di Desa Teluk Kecapi. *Journal of Sustainable Communities and Development*, 2(1), 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.51519/journalscd.v2i1.543>
- Doman, D., & Doman, N. (2020). Penerapan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dan Ekonomi Berwawasan dalam Peraturan Perundang-Undangan Penggunaan Kawasan Hutan dalam Rangka PSN Pasca Pengesahan Perpres 66/2020. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 7(1), 71–97. <https://doi.org/10.38011/JHLI.V7I1.222>
- Nuansa, C. G. (2018). *Degradasi Lingkungan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Rosmiati, R., Siregar, N., & Efni, N. (2022). Pola Pikir Kewirausahaan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5668–5673. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I4.3152>
- Rudjito. (2003). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Strategi Bisnis. *Makalah Yang Disampaikan Pada Seminar Peran Perbankan Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kerjasama Lemhanas RI Dengan BRI*.
- Sartika, D., Setyadi, B., Helmi, S., Aliya, S., Wulandari, C. M., & Mariska, L. (2023). Pengelolaan Keuangan dan Akses Pembiayaan untuk UMKM Naik Kelas di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(3), 200–207. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i3.2618>
- Syahrul Jiwandono, I., Kemala Dewi, N., Hadi Saputra, H., & Linggo Wati, T. (2019). KAMPANYE KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KERJA BAKTI MEMBANGUN DESA DI LOMBOK UTARA. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 2614–2947. <https://doi.org/10.29303/JPPM.V2I2.1113>

Tay, D., & Rusmiwari, S. (2019). Implementasi Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal*, 8, 217–222.